

Pelatihan Pembuatan Miniatur Kapal pada Siswa dan Siswi di SMAN 3 dan 4 Pamekasan Sebagai Upaya Peningkatan Minat Kewirausahaan Generasi Muda terhadap Produk Kemaritiman

Aurista Miftahatul Ilmah¹, Arief Syarifuddin^{2*}, Taufan Prasetyo³,
Desta Rifky Aldara⁴, Arisessy Maharani Mulananda⁵, Retno Syahriawati Dewi⁶,
Mohammad Abdullah⁷, Fadlilatin Nailah⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8} Politeknik Negeri Madura, Sampang, Indonesia

* ariefsyarifuddin05@gmail.com

Received 30-10-2023

Revised 06-11-2023

Accepted 10-11-2023

ABSTRAK

Data BAPPEDA Jawa Timur pada bulan Februari 2023 menunjukkan bahwa permasalahan pengangguran pada lulusan SMA/SMK adalah yang tertinggi, sehingga perlu pembekalan agar para siswa bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Jurusan Teknologi Kemaritiman di Politeknik Negeri Madura turut mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pembekalan pada siswa SMA khususnya di Pamekasan untuk bisa mempunyai pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dengan memberikan pelatihan pembuatan miniatur kapal sebagai lahan berwirausaha dalam penjualan cinderamata atau kesenian. Pelatihan pembuatan miniatur kapal dilaksanakan dengan total peserta 47 siswa dari 2 (dua) sekolah di Pamekasan yaitu SMAN 3 dan 4 Pamekasan. Pelaksanaan pelatihan pembuatan miniatur kapal diawali dengan koordinasi internal dan eksternal, pembuatan modul pelatihan. Pada hari pertama pelatihan diawali dengan pelaksanaan *pre-test*, penyampaian materi tentang kewirausahaan, *e-commerce*, dan miniatur kapal serta ditutup dengan *post-test*. Pada hari kedua pelatihan fokus kepada cara pembuatan miniatur kapal sebagai produk yang akan dijadikan dijual. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa siswa dan siswi di SMAN 3 dan 4 mengalami peningkatan secara pemahaman terhadap kewirausahaan, *e-commerce*, dan pembuatan miniatur kapal.

Kata kunci: Pelatihan; Kewirausahaan; *E-Commerce*; Miniatur Kapal.

ABSTRACT

East Java BAPPEDA data in February 2023 shows that the problem of unemployment among high school and vocational school graduates is the highest, so provision is needed so that students can create their own jobs. The Department of Maritime Technology at the Madura State Polytechnic also has the responsibility of providing training to high school students, especially in Pamekasan, to be able to have knowledge in the field of entrepreneurship by providing training in making miniature ships as a place for entrepreneurship in selling souvenirs or art. Training on making miniature ships was carried out with a total of 47 students from two schools in Pamekasan, namely SMAN 3 and 4 Pamekasan. Implementation of training on making miniature ships begins with internal and external coordination, creating training modules. On the first day of training, it began with a *pre-test*, the delivery of material about entrepreneurship, *e-commerce*, and miniature ships, and closed with a *post-test*. On the second day of training, the focus was on how to make miniature ships as products to be sold. Based on the results of the *pre-test* and *post-test*, it can be seen that students at SMAN 3 and 4 experienced an increase in their understanding of entrepreneurship, *e-commerce*, and making miniature ships.

Keywords: Training; Entrepreneurship; *Ecommerce*; Ship Miniatures.

PENDAHULUAN

Saat ini Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten di Pulau Madura cukup tinggi hal tersebut dapat dilihat dari prosentase data pada kabupaten bangkalan 8,05%, Sampang 3,11 % , Pamekasan 1,40% dan Sumenep 1,36%. Hal tersebut juga didukung dari data Bappeda Jawa Timur pada bulan Februari 2023 dimana tingkat Pendidikan menjadi hal utama penyebab banyaknya pengangguran. Lulusan SMA dan SMK merupakan strata Pendidikan yang banyak menjadi pengangguran. Hal tersebut salah satu faktornya dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang memerlukan strata Pendidikan lebih tinggi yang berakibat kurangnya lapangan pekerjaan yang diperuntukkan untuk para lulusan SMA/ SMK, sehingga dari hal tersebut perlu adanya pembekalan kepada para siswa SMA/SMK untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga memperkecil peluang mereka untuk menjadi pengangguran.

Jurusan Teknologi Kemaritiman di Politeknik Negeri Madura (Poltera) sebagai institusi perguruan tinggi di wilayah memiliki tanggung jawab untuk bisa mengatasi permasalahan ini yaitu dengan memberikan pembekalan tentang bagaimana menciptakan peluang kerja atau lapangan pekerjaan dengan memberikan pelatihan tentang pembuatan miniatur kapal yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk berwirausaha dalam penjualan cinderamata atau kerajinan yang tentunya dapat bermanfaat dalam pengurangan nilai pengangguran di wilayah Madura. Pelatihan pembuatan miniatur kapal yang akan dilaksanakan dengan dua mitra SMA di Pamekasan yaitu SMAN 3 dan 4 Pamekasan yang diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan minat siswa SMA untuk bisa berwirausaha dan membuat miniatur kapal berbahan FRP (*Fiberglass Reinforced Plastics*) sebagai cinderamata khas wisata maritim di pulau Madura khususnya Pamekasan.



(a)



(b)

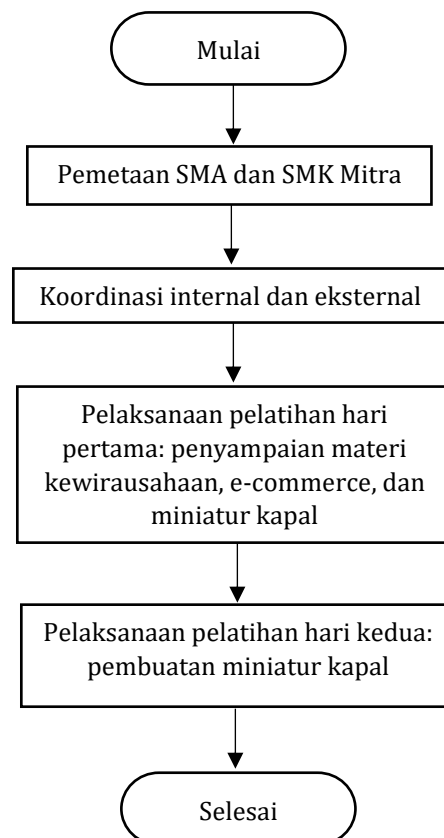
Gambar 1. Hasil pengabdian masyarakat, (a) miniatur kapal yang sudah selesai dibuat di SMAN 3 Pamekasan; (b) miniatur kapal yang sudah selesai dibuat di SMAN 4 Pamekasan

Jurusan Teknologi Kemaritiman mempunyai program studi Teknik Bangunan Kapal yang memiliki keahlian dalam pembuatan *prototype* dan miniatur kapal. Beberapa hasil karya dari pembuatan miniatur kapal ini telah dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran, sehingga dari keahlian tersebut dapat dimanfaatkan dalam pemberian pelatihan tentang kewirausahaan yang berbasis pembuatan miniatur kapal

melalui sebuah platform *e-commerce* yang saat ini sangat pesat kemajuan dalam pemasarannya. Berdasarkan kepada koordinasi awal tim dari Jurusan Teknologi Kemaritiman Poltera, SMA yang bisa dijadikan tempat pelatihan adalah SMAN 3 dan 4 Pamekasan dengan total siswa sebanyak 50 orang. Pelatihan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 (dua) hari dengan diawali pelaksanaan *pre-test*, pemaparan materi tentang kewirausahaan, *e-commerce*, dan materi terkait desain dan pembuatan miniatur kapal, kemudian ditutup dengan pelaksanaan *pre-test* pada hari pertama. Hari kedua tim pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Kemaritiman lebih berfokus kepada proses pembuatan miniatur kapal. Berdasarkan kepada pelaksanaan pelatihan tim pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Kemaritiman Poltera, diketahui dari total 47 peserta, sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, serta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta terhadap kewirausahaan, *e-commerce*, dan pembuatan miniatur kapal yang dibuktikan oleh hasil *post-test* dan 3 (tiga) produk miniatur kapal yang telah selesai dibuat pada hari kedua pelatihan seperti yang terlihat pada Gambar 1.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan miniatur kapal di SMAN 3 dan 4 Pamekasan dapat dilihat pada diagram alir pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir pelaksanaan pelatihan miniatur kapal

Kegiatan pelatihan pembuatan miniatur kapal yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat jurusan Teknologi Kemaritiman Poltera diawali dengan

memetakan SMA/SMK yang akan bermitra. Hasil dari pemetaan SMA/SMK didapatkan 5 (lima) sekolah yang akan dijadikan mitra dua SMA/SMK di Sampang dan tiga SMA/SMK di Pamekasan. Langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi secara internal dengan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa seperti yang terlihat pada Gambar 3. Hasil koordinasi disepakati bahwa pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023.



Gambar 3. Koordinasi internal pelaksanaan pelatihan pembuatan miniature kapal

Setelah melaksanakan koordinasi secara internal, tim pengabdian masyarakat melaksanakan koordinasi secara eksternal kepada 5 (lima) sekolah sasaran. Berdasarkan hasil koordinasi eksternal hanya SMAN 3 dan 4 Pamekasan yang bersedia untuk melaksanakan pelatihan pembuatan miniatur kapal. Hal tersebut berpengaruh kepada peserta yang awalnya 10 peserta tiap sekolah sehingga totalnya adalah 50 peserta, menjadi SMAN 3 Pamekasan mampu melibatkan 20 peserta sedangkan SMAN 4 Pamekasan 30 peserta, sehingga totalnya adalah 50 peserta. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Oktober 2023, dengan jumlah peserta hadir adalah 47 peserta.



Gambar 4. Desain rencana garis miniatur kapal

Pada hari pertama pelatihan difokuskan kepada pemaparan materi terkait dengan kewirausahaan, *e-commerce*, dan miniatur kapal, sebelum itu dilakukan pre-test untuk dapat mengukur pengetahuan awal setiap peserta. Pengisian *pre-test* dan

post-test dilakukan dengan menggunakan aplikasi *quizziz* dan dilihat hasil nilai peserta bila lebih dari 60 maka peserta tersebut dinyatakan lulus (*pass*) namun bila kurang dari nilai 60 maka peserta tersebut dinyatakan gagal (*fail*). Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dibandingkan keefektifan program pelatihan pembuatan miniatur kapal. Pada hari kedua yaitu tanggal 15 Oktober 2023, kegiatan difokuskan kepada pelatihan pembuatan miniatur kapal. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kewirausahaan selama dua hari di SMAN 3 dan 4 Pamekasan, melibatkan dosen, mahasiswa dan juga tenaga kependidikan. Proses pembuatan miniatur kapal diawali dengan penjelasan tahapan-tahapan dalam membuat desain rencana garis, selanjutnya dikembangkan menjadi lambung kapal, kemudian pembuatan bangunan atas, pelapisan dengan resin, pendempulan, serta langkah terakhir adalah pengecatan. Gambar 4 merupakan desain untuk miniatur kapal yang akan dibuat.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan “Pelatihan Pembuatan Miniatur Kapal Siswa SMA di Pamekasan Sebagai Upaya Peningkatan Minat Kewirausahaan Generasi Muda terhadap Produk Kemaritiman” dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 14 dan 15 Oktober 2023 bertempat di SMAN 3 dan 4 Pamekasan Madura yang dihadiri sebanyak 47 Peserta dari SMAN 3 Pamekasan sebanyak 21 peserta dan SMAN 4 Pamekasan sebanyak 26 peserta. Kegiatan tersebut terbagi menjadi dua kegiatan yaitu pada tanggal 14 Oktober 2023 adalah pembukaan dan pemaparan materi terkait dengan kewirausahaan, *e-commerce*, dan pembuatan miniatur kapal, sedangkan pada tanggal 15 Oktober 2023 kegiatannya adalah praktik pembuatan miniatur kapal, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 5.



(a)

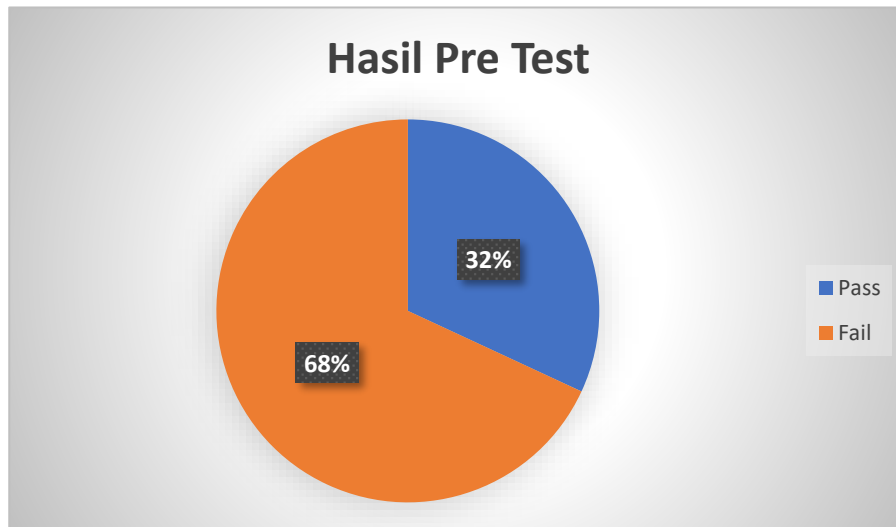


(b)

Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan (a) Pemaparan materi oleh Bapak/Ibu dosen sebagai narasumber; (b) Kegiatan pelatihan pembuatan miniatur kapal

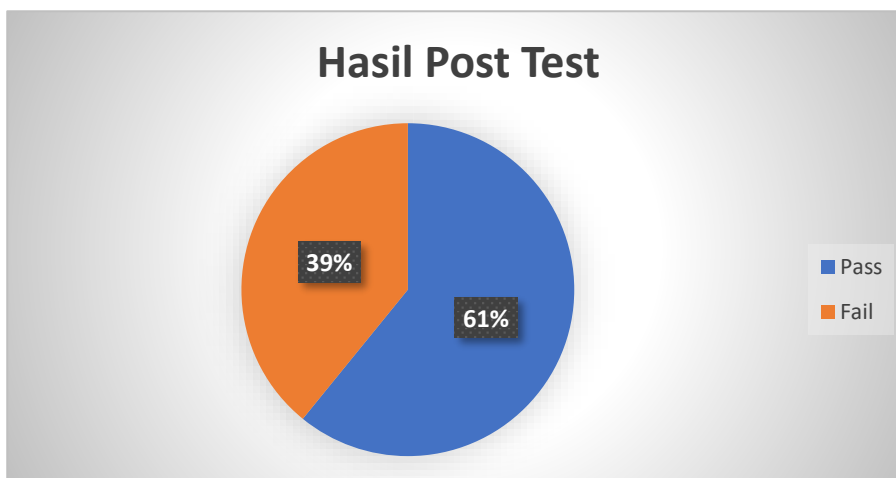
Sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, peserta diminta untuk melaksanakan *pre* dan *post-test* untuk melihat ketercapaian dari pelatihan miniatur sebagai upaya peningkatan jiwa kewirausahaan dalam bidang pembuatan produk atau cendramata kesenian. Isi *pre-test* dan *post-test* berkaitan dengan pengetahuan terkait pembuatan miniatur kapal serta pemahaman tentang wirausaha dan *e-commerce*. Pengisian *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *quizziz* dan dilihat hasil nilai peserta bila lebih dari 60 maka peserta tersebut dinyatakan lulus (*pass*) namun bila kurang dari nilai 60 maka peserta tersebut

dinyatakan gagal (*fail*). Peserta yang mengikuti *pre-test* sebanyak 47 siswa. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil *pre-test* siswa SMAN 3 dan 4 Pamekasan untuk pelatihan pembuatan miniatur kapal

Pada Gambar 6 dijelaskan bahwa dari 47 siswa yang mengikuti pelatihan tersebut hanya 32% siswa atau sebanyak 15 siswa yang lulus dan mendapatkan nilai lebih dari 60, sedangkan *post-test* diadakan pada 46 siswa karena terdapat 1 siswa ada kendala *device* dan jaringan. Hasil *post-test* dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil *post-test* siswa SMAN 3 dan 4 Pamekasan untuk pelatihan pembuatan miniatur kapal

Dari Gambar 7 didapatkan dari 46 siswa yang mengerjakan *post-test* sebanyak 61% siswa berhasil lulus atau melebihi nilai 60. Dari data persentase perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan pada pengetahuan yang didapatkan siswa SMA yang mengikuti pelatihan ini hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan prosentase *pre-test* dan *post-test* yang meningkat sebesar 29% dari awal atau bisa dinyatakan dari *pre-test* sebanyak 15 peserta yang melebihi nilai 60, kemudian setelah dilakukan pelatihan dan pemaparan materi didapatkan peningkatan kelulusan sebanyak 13 siswa dari yang semula 15

siswa yang berhasil lulus menjadi 28 siswa. Proses pelaksanaan pembuatan miniatur kapal pada hari kedua pelatihan tersaji pada Gambar 8.



Gambar 8. Pembuatan miniatur (a) proses desain; (b) pendempulan; (c) pengecatan; (d) miniatur kapal telah selesai dibuat

Gambar 8 menunjukkan bahwa untuk membuat miniatur kapal diawali dengan proses desain terlebih dahulu, desain dibuat secara 2D dan 3D, dengan desain ini peserta akan bisa melakukan *lofting* ke kayu balsa, kemudian membentuk lambung kapal dan bagian atas. Selanjutnya setelah selesai dengan lambung dan bangunan atas dilakukan pelapisan dengan resin dan pendempulan. Pengecatan dilakukan sebagai langkah terakhir untuk membuat kapal menjadi lebih menarik, dikarenakan miniatur kapal yang diangkat adalah kapal perang, maka miniatur dicat dengan warna abu-abu. Pada gambar terakhir kapal selesai dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pembuatan Miniatur sebagai Upaya peningkatan minat kewirausahaan generasi muda pada produk kemaritiman yang ditujukan untuk siswa-siswi SMAN 3 dan 4 Pamekasan terlaksana dalam kurun waktu 2 hari. Kegiatan diawali dengan pemetaan mitra SMA/SMK, dilanjutkan dengan koordinasi internal dan eksternal. Hari pertama pelatihan adalah pemaparan materi terkait kewirausahaan, *e-commerce*, dan miniatur kapal. Hari kedua pembuatan miniatur kapal. Total peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 47 peserta. Berdasarkan kepada hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa ketercapaian keberhasilan yang cukup signifikan yaitu peningkatan kelulusan sebesar 29% setelah dilaksanakan pemaparan materi terkait miniatur dan wirausaha serta *e-commerce*. Hasil sebelum pelatihan dilakukan adalah sebesar 32% siswa yang lulus menjadi 6% siswa yang lulus setelah dilakukan pemaparan materi dan pelatihan miniatur. Kegiatan peningkatan kewirausahaan dengan produk miniatur kapal bisa dikembangkan ke banyak SMA/SMK se-pulau Madura dengan koordinasi awal yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Madura yang memberi hibah pengabdian Masyarakat sehingga kegiatan Pelatihan Pembuatan Miniatur Kapal Siswa SMA Sebagai Upaya Peningkatan Minat Kewirausahaan Generasi Muda terhadap Produk Kemaritiman dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, N., & Ali Hasan, H. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 6(2), 212–224.
- Aulia, R., Dahriansah, D., & M, Y. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Sarana Promosi dan Penjualan Produk UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i1.587>
- Bappeda Jatim. (2023). No Title. *Tingkat-Pengangguran-Terbuka-Tpt-Jawa-Timur-Februari-2023-Sebesar-4-Koma-33-Persen/*. <https://bappeda.jatimprov.go.id/2023/05/08/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-jawa-timur-februari-2023-sebesar-4-koma-33-persen/>
- Batubara, S., Maharani, F., & Makhrani, M. (2022). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1023–1032. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1237>
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25–32. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>
- maduraindepth. (2023, June 14). No Title. *Angka-Pengangguran-Di-Bangkalan-Tertinggi-Di-Madura-Bps-Sebut-2022-Ada-Penurunan*. <https://maduraindepth.com/angka-pengangguran-di-bangkalan-tertinggi-di-madura-bps-sebut-2022-ada-penurunan>
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Rini, D. A. S., Pratikto, W. A., & Sambodo, K. (2015). Identifikasi potensi kawasan sumberdaya Pulau Kangean Kabupaten Sumenep Madura sebagai kawasan wisata bahari. *Jurnal Kelautan*, 8(2), 58–66. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan/article/view/814>
- Rukmana, C. S., & Armono, H. D. (2013). Studi Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang. *Teknik Pomits*, 2(1), 52–55.
- Safitri, W., & Andriani, N. (2022). Analisis Potensi dan Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Pantai The Legend Desa Padelegan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(3), 299–308. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i3.17359>